



# Teras Malioboro Tetap Buka Hari Ini

## ■ Jaga Perekonomian DIY Meski Ada Rencana Aksi Unjuk Rasa

**YOGYA. TRIBUN** - Dinas Koperasi dan UKM DIY pada 30 Agustus 2025 menerbitkan surat edaran (SE) yang mengimbau agar pedagang di Teras Malioboro tak berdagang sementara waktu pada Senin (1/9). Namun, surat edaran itu kemudian dicabut.

Imbuan dalam SE Nomor B/500.3.10/19/D2.1 yang diterbitkan pada 30 Agustus 2025 tersebut semula dimaksudkan untuk mengantisipasi rencana aksi demonstrasi yang selaras kabar bakal menasar Gedung DPRD DIY, di kawasan Malioboro. Dinkop UKM DIY kemudian mencabut SE tersebut, guna menjaga laju perekonomian agar tetap terjaga, meski ada potensi aksi demonstrasi di seputaran Gedung DPRD DIY, Senin (1/9).

"Iya (SE dicabut), TM (Teras Malioboro) tetap beraktivitas, alias tidak tutup. Aktivitas perekonomian tetap harus terjaga, tetap harus beraktivitas seperti biasa. Yogya kita perlu jaga bersama-sama," kata Kepala Dinkop UKM DIY, Sri Nurkyatistiwi, Minggu (31/8).

Dalam wawancara sebelum pencabutan SE tersebut, Sivi mengatakan, setelah berdiskusi dengan para pedagang di Teras Malioboro, seluruhnya bersepakat untuk tutup sementara ketika demonstrasi benar-benar terjadi. Alasannya, ketika massa aksi memadati Malioboro, wisatawan yang datang diperkirakan tak cukup banyak, sehingga pendapatan pedagang juga tak optimal.

"Sementara menunggu informasi. Kalau masih seperti itu (ada demonstrasi), kita sepakat dengan para *tenant* untuk tutup dulu. Tapi, sambil menunggu info lebih lanjut, kalau tidak terjadi silahkan (buka)," ucapnya.

Ada beberapa poin imbauan Dinkop UKM DIY dalam SE tersebut, di antaranya, seluruh *tenant* di Teras Malioboro Indra, Teras Malioboro Beskalan, dan Teras Malioboro Ke-

### BISA BERDAGANG

- Dinas Koperasi dan UKM DIY pada 30 Agustus 2025 menerbitkan surat edaran (SE) yang mengimbau agar pedagang di Teras Malioboro tak berdagang sementara waktu pada Senin (1/9).
- Edaran tersebut semula dimaksudkan untuk mengantisipasi rencana aksi demonstrasi yang selaras kabar bakal menasar Gedung DPRD DIY, di kawasan Malioboro.
- Dinkop UKM DIY kemudian mencabut SE tersebut, guna menjaga laju perekonomian agar tetap terjaga.

tandan dimohon untuk menutup lapak sementara waktu pada tanggal 1 September 2025. Pedagang juga diminta mengamankan barang dagangan dan sukarela berjaga-jaga di setiap pintu masuk.

SE dikeluarkan sebagai langkah preventif, meski sampai sejauh ini kebenaran soal aksi demonstrasi di Gedung DPRD DIY belum terkonfirmasi secara pasti. "Kami selalu berkoordinasi dengan pihak berwajib berkaitan dengan pengamanan. Kami diberi info, perlu melakukan kehati-hatian, karena kita kan nggak tahu demo itu bener adanya atau masih wacana," ujar Sivi.

### Kereta

Alangkah antisipasi terhadap rencana unjuk rasa juga dan dampaknya turut dilakukan PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 6 Yogyakarta, dengan menerapkan pola khusus yakni calon penumpang 44 KA yang akan berangkat ataupun turun di Stasiun Yogyakarta dapat naik dan turun di Stasiun Lempuyangan. Hal ini berlaku pada Senin, 1 September

2025 untuk memudahkan para calon penumpang KA. Jika terjadi penutupan jalan.

Feni Novida Saragih, Manager Humas KAI Daop 6 menyampaikan, kebijakan ini merupakan pola operasi yang bersifat sementara untuk memastikan pelayanan kepada penumpang KA tetap berjalan dengan aman dan nyaman. Feni menambahkan, untuk calon penumpang KA keberangkatan awal dari Stasiun Yogyakarta yang menuju arah barat, seperti KA Taksaka relasi Yogyakarta-Gambir, Fajar Utama YK relasi Yogyakarta-Pasarsenen, Joglosemarkerto relasi Yogyakarta-Cilacap, Senja Utama YK relasi Yogyakarta-Pasarsenen, diimbau untuk datang lebih awal ke Stasiun Yogyakarta agar tidak tertinggal KA. Sedangkan untuk KA keberangkatan dari Stasiun Yogyakarta ke arah timur baik KA keberangkatan awal, seperti Sancaka relasi Yogyakarta-Surabaya Gubeng maupun KA melintas lainnya, juga diimbau datang lebih awal ke stasiun atau dapat juga naik dari Stasiun Lempuyangan dengan tetap mengacu kepada jadwal yang tertera pada tiket.

"Ada total 44 KA yang BLB (Berhenti Luar Biasa) atau dapat naik dan turun di Stasiun Lempuyangan pada 1 September 2025 untuk memudahkan calon penumpang. Informasi terkait pola khusus ini dan imbauan untuk datang lebih awal juga telah disampaikan kepada calon penumpang melalui SMS *blast* untuk memastikan calon penumpang mendapatkan pemberitahuan secara personal," ujar Feni, Minggu.

KAI Daop 6 kembali mengingatkan bahwa untuk jadwal 44 KA yang BLB di Lempuyangan tetap mengacu pada jadwal yang tertera pada tiket. KAI Daop 6 Yogyakarta akan terus *update* informasi lanjutan terkait pola operasi kereta api dan pelayanan kereta api. **(aka/hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005